

## ABSTRAK

### FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI PADA IBU BERSALIN DI MOROWALI

Rika Rahmiati<sup>1</sup>, Asruria Sani Fajriah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas STRADA Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Kebidanan

[rikarahmiati289@gmail.com](mailto:rikarahmiati289@gmail.com)

Ketuban pecah dini (KPD) merupakan salah satu masalah penting dalam bidang obstetri yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi pada ibu dan bayi serta dapat meningkatkan kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di Morowali.

Desain penelitian ini menggunakan metode *Analitik Observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu bersalin di Kabupaten Morowali bulan September 2025 berjumlah 39 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Analisa data bivariat menggunakan uji *Chi square*.

Diketahui bahwa dari 39 responden dengan riwayat kehamilan beresiko 22 responden (56,4%), status gizi kurang 20 responden (51,3%), riwayat antenatal care baik 26 responden (66,7%), tidak terjadi cemas 18 responden (46,2%) dan tidak terjadi ketuban pecah 22 responden (56,4%).

Analisis bivariat menggunakan uji chi square ada hubungan riwayat kehamilan dengan ketuban pecah dini dengan nilai *P value* 0.000, ada hubungan status gizi dengan ketuban pecah dini dengan nilai *P value* 0.001, ada hubungan riwayat antenatal care dengan ketuban pecah dini dengan nilai *P value* 0.000 dan ada hubungan kecemasan dengan ketuban pecah dini di Kabupaten Morowali dengan *P value* 0.004.

Disimpulkan bahwa bahwa status gizi, riwayat frekuensi ANC, riwayat kehamilan KPD dan kecemasan merupakan faktor terjadinya KPD. Sehingga diharapkan perlu adanya peningkatan penanganan pada kasus KPD.

**Kata Kunci :** Riwayat kehamilan, status gizi, riwayat *antenatal care*, kecemasan, ketuban pecah dini dan ibu bersalin

## ABSTRACT

### DETERMINANT FACTORS ASSOCIATED WITH PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES IN WOMEN GIVING BIRTH IN MOROWALI

Rika Rahmiati<sup>1</sup>, Asruria Sani Fajriah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> *University STRADA Indonesia*

<sup>2</sup> *Faculty of Midwifery*

*rikarahmiati289@gmail.com*

Premature rupture of membranes (PROM) is a significant obstetrical problem that can lead to infection in both mother and baby, increasing maternal and infant morbidity and mortality. The purpose of this study was to determine the determinants associated with the incidence of premature rupture of membranes in women giving birth in Morowali.

This study used an observational analytical method with a cross-sectional approach. The population in this study was all women giving birth in Morowali Regency in September 2025, totaling 39 respondents. The sampling method used total sampling. Data collection used questionnaires and observations. Bivariate data analysis used the Chi-square test.

It was found that of the 39 respondents with a history of high-risk pregnancies, 22 respondents (56.4%) had poor nutritional status, 26 respondents (66.7%) had a history of good antenatal care, 18 respondents (46.2%) had no anxiety, and 22 respondents (56.4%) had no ruptured membranes.

Bivariate analysis using the chi-square test revealed a relationship between pregnancy history and premature rupture of membranes (P value 0.000), a relationship between nutritional status and premature rupture of membranes (P value 0.001), a relationship between antenatal care history and premature rupture of membranes (P value 0.000), and a relationship between anxiety and premature rupture of membranes in Morowali Regency (P value 0.004).

It was concluded that nutritional status, history of ANC frequency, history of pregnancy with PROM, and anxiety were factors in the occurrence of PROM. Therefore, it is hoped that there is a need to improve the management of PROM cases.

**Keywords:** Pregnancy history, nutritional status, history of antenatal care, anxiety, premature rupture of membranes and mother giving birth